

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis terhadap suatu permasalahan bahwa “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Pada Tahun 2019-2022 di Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat” sudah bisa dikatakan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Argumentasi adalah pada indikator Plan (Rencana dan Tujuan Program) sudah sangat terencana dan terorganisir dengan baik karena memiliki maksud dan tujuan yang jelas dan tepat sasaran. Selain itu, pada indikator Ploy (Rencana Tindakan) sudah terorganisir dengan mapan karena memiliki mekanisme yang jelas sesuai dengan UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan sesuai juga dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 Tentang Badan Otorita Pengelolaan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores.

Argumen selanjutnya adalah pada indikator Pattern (Tindakan Yang Dilakukan Berulang) yang telah melakukan evaluasi dengan baik dan terealisasi, karena sudah dilakukan secara rutin oleh Pemerintah Daerah, dan dapat menjalankan koordinasi yang baik dengan berbagai pihak serta dapat mempertahankan suatu tujuan yang didukung oleh koordinasi dan monitoring, dan evaluasi yang terstruktur. Selain itu, pada indikator Position (Adaptasi Terhadap Lingkungan) telah mampu beradaptasi cukup baik meskipun ada beberapa kendala seperti yang disampaikan sebelumnya, dan pastinya tetap

konsistensi dalam menyampaikan hasil evaluasi setiap bulannya dan selalu mendengar saran dan kritik dari masyarakat, walaupun setiap masyarakat memiliki banyak perbedaan pendapat dengan pemerintah daerah, tetapi disini pemerintah daerah tetap menghargai suara dari rakyat terkait pengembangan Destinasi Pariwisata Super Prioritas ini. Terakhir pada indikator Perspective (Cara Pandang), Pemerintah daerah memandang baik terkait kritikan masyarakat disaat melakukan sosialisasi atau FGD bersama pemerintah pusat maupun daerah, karena masyarakat mempunyai cara pandang yang berbeda, begitupun dengan pemerintah daerah yang memiliki cara pandangnya sendiri, tetapi tetap saling menghargai dan memperbaiki apa yang kurang terkait pengembangan DPSP ini. Jadi untuk indikator ini bisa dikatakan sudah berjalan dengan terorganisir dengan baik.

Namun, pada strategi DPSP ini belum bisa dikatakan sudah 100% berjalan dengan baik atau sudah maksimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat kekurangan seperti belum meratanya pembangunan infrastruktur dan kurangnya juga sosialisasi yang intens bersama masyarakat pada lingkungan destinasi pariwisata. Berbicara terkait pengembangan ini pastinya akan berkembang terus-menerus begitupun dengan pembangunan dan pariwisata pastinya akan berkelanjutan dan berkembang secara luas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kekurangan diatas, maka penulis memberikan rekomendasi yaitu Pemerinta Daerah harus lebih produktif dalam pengembangan DPSP dan bertanggungjawab dalam memperbaiki suatu

masalah yang menghambat perkembangan DPSP, agar apa yang direncanakan cepat terealisasi, sehingga banyak pengunjung wisatawan yang akan datang. Pemerintah Daerah juga harus gencar dan telaten lagi dalam hal mempromosikan DPSP di Kota Labuan Bajo agar makin banyak wisatawan yang mengenal Labuan Bajo.

